

Pengaruh Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU

Syifa Alhusna

Universitas Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: syifaalhusnahasan@gmail.com

Yenni Samri Juliati Nasution

Universitas Negeri Sumatera Utara

Nurwani Nurwani

Universitas Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Abstract. *This study aims to determine the effect of benefits and risks on interest in using E-Wallet DANA at UINSU partially and simultaneously. The type of research used is quantitative research with questionnaire data collection techniques and a population of 1125 students of the Sharia Accounting Study Program at the State Islamic University of North Sumatra with a sample used of 92 respondents with sampling techniques using purposive sampling. Data testing techniques used in this study include Descriptive Statistical Analysis, Validity Test and Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, t test, F test, and Determination Coefficient Test. The results of this study indicate that First, the Benefits variable has a positive and significant effect on Interest with a t value (2.399) > t table (1.662). Second, Risk has a negative and significant effect on Interest with a calculated t value (- 1.029) < t table (1.662) and a significant value of 0.000 < 0.05. Third, the Benefits and Risk Variables affect the Interest in using e-wallets simultaneously (together), with $F_{count} > F_{table}$ (11.199 > 3.10) and a sig value of 0.000 < 0.05.*

Keywords: Benefits, Risks, Interest, E-Wallet

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan populasi sebanyak 1125 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan sampel yang digunakan sebanyak 92 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, variabel Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat dengan nilai t hitung (2,399) > t tabel (1,662). Kedua, Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat dengan nilai t hitung (- 1,029) < t tabel (1,662) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Ketiga, Variabel Manfaat dan Risiko berpengaruh terhadap Minat penggunaan e-wallet secara simultan (bersama-sama), dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,199 > 3,10) dan nilai sig 0,000 < 0,05.

Kata kunci: Manfaat, Risiko, Minat, E-Wallet

LATAR BELAKANG

Pada era modern saat ini, teknologi telah menjadi alat yang memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan, terutama dengan perkembangan internet dan gadget. Penggunaan internet di Indonesia meningkat pesat, dengan 210,03 juta pengguna pada periode 2021-2022, yang meningkat 6,78% dari periode sebelumnya. Kemajuan teknologi

Received Februari 11, 2024; Accepted Maret 21, 2024; Published April 30, 2024

*Syifa Alhusna, syifaalhusnahasan@gmail.com

ini, khususnya internet dan gadget, memudahkan pemenuhan kebutuhan masyarakat, termasuk generasi milenial dan Mahasiswa. Salah satu inovasi dalam teknologi informasi adalah perubahan alat pembayaran, yang memungkinkan Mahasiswa untuk beralih dari uang tunai ke pembayaran non-tunai atau elektronik. Inovasi tersebut termasuk dalam perkembangan Financial Technology (fintech), yang memberikan layanan keuangan tanpa harus memiliki rekening bank. Meskipun bukan lembaga keuangan, fintech diatur oleh Bank Indonesia untuk melindungi konsumen (Rahma, 2018).

Fintech memberikan manfaat pada berbagai aspek, termasuk dalam transmisi kebijakan ekonomi dan meningkatkan kecepatan perputaran uang, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi masyarakat. Produk-produk fintech, seperti e-wallet, semakin populer di Indonesia dan memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan. E-wallet adalah layanan pembayaran digital yang memungkinkan penyimpanan dan transaksi uang secara elektronik (Sugianto et al., 2023). Penggunaan e-wallet, seperti DANA, GoPay, dan LinkAja, telah meningkat di kalangan Mahasiswa. Namun, ada tantangan yang dihadapi, seperti kegagalan transaksi dan kurangnya minat penggunaan e-wallet tertentu karena kesulitan dalam penggunaannya. Meskipun demikian, e-wallet menawarkan banyak manfaat, termasuk kemudahan, keamanan, dan promo yang menarik bagi pengguna (Azmi & Harmain, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat dan penggunaan e-wallet dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan, manfaat, dan risiko (Cahyono & Adha, 2022). Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan e-wallet dan memperluas jangkauannya agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna, termasuk Mahasiswa. Dengan perkembangan teknologi dan adopsi fintech, termasuk e-wallet, oleh Mahasiswa, Indonesia memiliki peluang besar di era industri 4.0. Industri perbankan dan e-commerce dapat terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi dan memperluas layanan mereka untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin digital. Hal ini menunjukkan potensi besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Bank Indonesia, *financial technology* atau teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kendala sistem pembayaran (Liliana et al., 2021).

E-wallet adalah implementasi perangkat-perangkat lunak yang membolehkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital, pembayaran digital serta berbagai jenis transaksi tanpa uang tunai. *E-wallet* telah digambarkan sebagai cara untuk membayar sesuatu dengan perangkat seperti komputer atau smartphone. *E-wallet* mengambil fungsi dompet fisik, dengan semua konten dan perilakunya, serta mengintegrasikannya ke dalam perangkat digital (Hidayat et al., 2020).

Manfaat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu yang akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Priambodo & Prabawani, 2016).

Risiko muncul dari ketidakpastian, yang berarti ketidakpastian adalah kondisi yang menyebabkan risiko tumbuh. Karena itu menyebabkan seseorang meragukan kemampuan untuk memprediksi kemungkinan hasil di masa depan (Fawzi & Sulistyowati, 2021).

Minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya yang kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut (Kotler, 2012). Minat merupakan keinginan atau ketertarikan pada suatu hal baik benda ataupun aktivitas yang sesuai dengan perasaan individu tersebut sebagai sumber motivasi ('Alimah et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan angka sebagai basis utama, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga presentasi hasil. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan penjelasan terhadap suatu teori dan hukum-hukum realitas, dengan pengembangan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis. Penelitian ini juga menerapkan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel, yang dipilih karena pertanyaan penelitian berfokus pada hubungan antara variabel.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data berasal dari data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 1125 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU tahun 2022, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 92 mahasiswa dengan

menggunakan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, penyebaran angket, dan studi kepustakaan, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan skala Likert. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian, uji kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis, dengan pengujian menggunakan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 92 responden. Pada penelitian ini mengambil sebanyak 92 orang dengan 38 orang laki-laki dan 54 perempuan, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah responden berjenis kelamin Perempuan mendominasi dalam penelitian ini sebanyak (59%). Pada penelitian ini usia 20-21 tahun memiliki frekuensi sebanyak 21 orang, yang setara dengan 22% dari total responden. Usia 22-23 tahun memiliki frekuensi sebanyak 32 orang, atau 35% dari total. Sementara itu, usia 23-24 tahun memiliki frekuensi 30 orang, yang merupakan 33% dari total responden. Usia 25 tahun memiliki frekuensi 9 orang, atau 10% dari keseluruhan responden. Dari total 92 responden, dapat disimpulkan bahwa distribusi usia responden mencakup rentang usia dari 20 hingga 25 tahun, dengan sebagian besar berada di rentang usia 22-23 tahun., maka dapat dikemukakan bahwa gambaran responden yang mendominasi berdasarkan Usia adalah 21 Tahun sebanyak 32 responden (35%).

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif, distribusi data yang didapat oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut. Variabel Manfaat dari data tersebut mengindikasikan bahwa nilai minimumnya adalah 12 sedangkan nilai maksimumnya adalah 24. Rata-ratanya adalah 18,63 dengan Standar Deviasi sebesar 2.960. Variabel Risiko menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah 11, nilai maksimumnya adalah 25, dan rata-ratanya adalah 18,82. Standar Deviasi dari Risiko adalah 2.897. Sementara

untuk variabel Minat, data menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah 9, nilai maksimumnya adalah 25, dan rata-ratanya adalah 17,83. Standar Deviasi dari Minat adalah 3,317. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk pengujian validitas angket dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} (Pearson Correlation) dengan r_{hitung} . Nilai r_{tabel} dengan signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-2, df = 92-2 = 90$ sebesar 0,205. Hasilnya didapatkan bahwa semua variable dikatakan valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cornbach Alpha (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cornbach Alpha $> 0,70$. Hasil yang didapatkan setiap variable dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Untuk itu dilakukan uji *sample Kolmogrov Smirnov Test*. Uji normalitas juga dapat dilihat melalui normal probability plot. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada grafik P-Plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika penyebaran memiliki garis normal, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Menggunakan uji perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov menggunakan *software* SPSS 25. Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov nilai *asymptotic significant (2-tailed)* diatas adalah 0,200 dan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Adapun hasil uji Multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Multikolonieritas

	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)		
Manfaat	.465	2.149
Risiko	.465	2.149

Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tolerance sebesar 0.465 dan nilai VIF sebesar 2.149. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Karna jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heterokedastisitas

a) Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.986	1.337		1.485	.141
Manfaat	.070	.095	.114	.734	.465
Risiko	-.051	.097	.081	.525	.601

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Output SPSS 25, Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat Hasil probabilitas variabel Manfaat 0,465 dan variabel Risiko sebesar 0,601 lebih besar dari 0,05. dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.792	2.184		3.568	.001
Manfaat	.373	.156	.333	2.399	.000
Risiko	-.164	.159	.143	-1.029	.000

Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS 25, Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai koefisien dapat disusun dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 7,792 + 0,373 - 0,164 + e$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

Konstanta sebesar 7,792 menyatakan bahwa jika Manfaat dan Risiko diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat adalah sebesar 7,792. Koefisien regresi dari Manfaat adalah sebesar 0,373. Koefisien regresi manfaat bernilai positif maksudnya adalah setiap kenaikan manfaat sebesar satu poin maka minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,373. Begitu juga sebaliknya, apabila Manfaat mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Minat akan mengalami penurunan sebesar 0,373. Koefisien regresi dari Risiko adalah sebesar -0,164. Koefisien regresi Risiko bernilai negatif maksudnya adalah setiap kenaikan Risiko sebesar satu poin maka minat akan mengalami penurunan sebesar 0,164. Begitu juga sebaliknya, apabila Risiko mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,164.

7. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik (t)

Untuk uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji-t (*uji student*) atau uji parsial. Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.792	2.184		3.568	.001
Manfaat	.373	.156	.333	2.399	.000
Risiko	-.164	.159	.143	-1.029	.000

Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS 25, Data Diolah 2023

Hasil uji t dapat diketahui dengan melihat output yang diolah oleh program SPSS Statistik 25 maka hasil Coefficients pada uji t diatas dengan membandingkan thitung dengan t tabel. diperoleh t tabel sebesar 1,662 yang diperoleh dari dengan $df = n - k$ yang jika dimasukkan angka ke dalam rumus tersebut adalah $92 - 3 = 89$.

Berdasarkan tabel maka didapatkan hasil uji t sebagai berikut:

Pada variabel Manfaat, nilai t hitung 2,399 dengan t tabel sebesar 1,662 maka nilai t hitung $> t$ tabel. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_{a1} diterima dan H_{01} di tolak, artinya Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Pada variabel Risiko, nilai t hitung -1,029 dengan t tabel sebesar 1,662 maka nilai t hitung $< t$ tabel. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_{02} diterima dan H_{a2} di tolak, artinya Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU.

b) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Tabel Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.314	2	100.657	11.199	.000 ^b
	Residual	799.903	89	8.988		
	Total	1001.217	91			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat

Sumber: Hasil Output SPSS 25, Data Diolah 2023

Variabel dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,00$. Adapun nilai F_{tabel} dihitung dengan ketentuan $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, sedangkan n adalah sampel, $df1 = 3 - 1 = 2$ dan nilai $df2 = 92 - 3 = 89$. Dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 89$, maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Berdasarkan Hasil Output SPSS 25 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,199 dan nilai sig 0,000. Maka dalam penelitian ini, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,199 > 3,10$) dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa Manfaat dan Risiko secara simultan (bersama- sama) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU.

c) Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Tabel 6. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.183	2.998

a. Predictors: (Constant), Risiko, Manfaat

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS 25, Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar yang diperoleh diatas angka Adjusted R Square sebesar 0,183 atau 18,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat dan Risiko hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 18,3% sisanya 81,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Manfaat (X1) Terhadap Minat (Y) Penggunaan E-Wallet DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU.

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa pada uji hipotesis (uji t) menunjukkan Pada variabel Manfaat, nilai t hitung 2,399 dengan t tabel sebesar 1,662 maka nilai t hitung > t tabel. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_{a1} diterima dan H_{01} di tolak, artinya Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi Manfaat tentang penggunaan *e-wallet* DANA maka juga akan semakin tinggi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU dalam menggunakan *e-wallet*. Persepsi Manfaat adalah suatu kepercayaan bahwa dengan memakai suatu teknologi dapat menaikkan kinerja individu sehingga berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Jika seseorang menganggap bahwa dengan menggunakan sistem atau teknologi akan memberikan manfaat maka dia akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya Jika manfaat yang dirasakan oleh pengguna semakin besar, maka minat untuk menggunakan kembali juga ikut meningkat. Persepsi manfaat muncul dikarenakan pengguna merasakan bahwa metode pembayaran dengan memakai *e-wallet* DANA lebih efektif, cepat, serta lebih mudah sehingga menyebabkan pengguna mempunyai niat untuk terus menggunakannya. Teori ini didukung oleh penelitian Hendra (2020) yang menyatakan Seseorang akan menggunakan sistem atau produk tertentu jika sistem teknologi atau produk tersebut memberikan manfaat bagi penggunanya sedangkan apabila teknologi tidak berguna atau kurang berguna maka teknologi tersebut tidak digunakan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lalu Agustino, Ujianto, dan Imawati Yousida (2021) Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Akan tetapi Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bob Foster, Ratih Hurriyati, Muhammad Deni Johansyah (2022) dengan hasil penelitian manfaat berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan.

2. Pengaruh Risiko (X2) Terhadap Minat (Y) Penggunaan *E-Wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU.

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa pada uji hipotesis (uji t) menunjukkan Pada variabel Risiko, nilai t hitung -1,029 dengan t tabel sebesar 1,662 maka nilai t hitung < t tabel. Sedangkan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_{a2} ditolak dan H_{02} di terima, artinya Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Pada penelitian ini diketahui bahwa Risiko memiliki sifat negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna untuk menggunakan layanan uang elektronik. Hal ini menunjukkan semakin tinggi risiko yang diterima oleh seseorang maka semakin rendah minat untuk menggunakan uang elektronik atau bahkan akan cenderung untuk menghindarinya. Namun, bila semakin rendah timbulnya risiko yang diterima oleh seseorang maka semakin tinggi minat untuk menggunakan layanan uang elektronik. Apabila tingkat persepsi risiko pada *e-wallet* meningkat ataupun menurun maka akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan minat terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Teori ini didukung oleh penelitian Salsabila Rahma (2022) yang menyatakan semakin tinggi ketidakpastian serta konsekuensi yang akan diterima penggunaannya, maka semakin rendah juga minat untuk menggunakan uang elektronik atau bahkan mereka cenderung untuk menghindarinya. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Prasetya dan Scenda Erka Putra (2020) dengan hasil risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan layanan uang elektronik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicky T. J Laloan, Rudy S. Wenas, dan Sjendry S. R Loindong (2023) dengan hasil Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna.

3. Pengaruh Manfaat (X2) dan Risiko (X2) Terhadap Minat (Y) Penggunaan *E-Wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU.

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa pada uji F nilai Fhitung adalah sebesar 11,199 dan nilai sig 0,000. Maka dalam penelitian ini, didapatkan nilai Fhitung > Ftabel ($11,199 > 3,10$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa Manfaat dan Risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Pada penelitian ini diketahui

bahwa Manfaat dan Risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *e-wallet*. Minat seseorang akan muncul ketika ada perasaan senang terhadap suatu elektronik sehingga terdorong ingin menggunakan elektronik tersebut. Keinginannya diwujudkan dengan mencoba terlebih dahulu. Jika waktu mencoba elektronik mudah penggunaannya dan banyak manfaat yang akan diperoleh serta kemungkinan risikonya kecil maka akhirnya akan timbul dorongan atau keinginan untuk menggunakan elektronik tersebut. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hendra Prasetya, Scenda Erka Putra (2020) ketika seseorang mempunyai persepsi bahwa berbagai kemudahan dan manfaat dapat diperoleh dari penggunaan uang elektronik serta risikonya kecil maka orang tersebut akan terdorong untuk menggunakan uang elektronik. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Tri Cahyono dan Afrizal Hamarta Adha (2022) dengan hasil penelitian Manfaat dan Risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *e-wallet*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa variabel Manfaat (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Selain itu, variabel Risiko (X2) juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat (Y) tersebut. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa variabel Manfaat dan Risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *e-wallet* DANA pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UINSU. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor manfaat dan risiko memainkan peran penting dalam menentukan minat Mahasiswa tersebut dalam menggunakan *e-wallet* DANA.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Pertama, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Jurusan Akuntansi Syariah, diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu penyedia layanan *e-wallet*. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan inovasi dan menambah fitur atau menu yang lebih multiguna dalam *e-wallet*. Selain itu, perlindungan terhadap data pengguna *e-wallet* perlu ditingkatkan guna menghindari risiko yang tidak diharapkan. Kedua, Mahasiswa diharapkan dapat memberikan penilaian atau ulasan mengenai layanan *e-wallet* yang mereka gunakan, terutama terkait manfaat serta kelebihan *e-wallet* tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* di kalangan Mahasiswa. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel

lain yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet, seperti pemahaman, kemudahan, dan kepercayaan. Sebelum melakukan penelitian, penting untuk mencermati subjek dan objek yang akan diteliti, terutama dalam menentukan populasi dan sampel yang sesuai. Hal ini dapat memastikan bahwa data populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan reliabel.

DAFTAR REFERENSI

- 'Alimah, N., Marliyah, & Rahma, T. I. F. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU dalam Menggunakan Uang Elektronik pada Aplikasi Dana. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 347–361.
- Azmi, S., & Harmain, H. (2022). The Effect Of Financial Literarture On Interest In Using Fintech Payment (Paylater) In Shope (Case Study Of Febi UINSU Students). *Enrichment: Journal of Management*, 12(5).
- Cahyono, Y. T., & Adha, A. H. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Aplikasi Dana Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 439–444. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.71>
- Fawzi, M., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, 63 Kepercayaan dan Efisian terhadap Minat E-Wallet saat COVID-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Foster, B., Hurriyati, R., & Johansyah, M. D. (2022). The Effect of Product Knowledge, Perceived Benefits, and Perceptions of Risk on Indonesian Student Decisions to Use E-Wallets for Warunk Upnormal. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116475>
- Kotler, K. (2012). *Manajemen Pemasaran* (4th ed.). PT. Indeks.
- Laloan, W. T. J., Wenas, R. S., & Loindong, S. S. R. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS pda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas As Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 11(2), 375–386.
- Liliana, Hidayat, A., Atiyatna, D. P., Kahpi, M., & Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 19(2).
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat Dan Risiko Pada Minat Penggunaan E-Money Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(02), 151–158.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Eleketronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2).
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fitntech). *At-Tawassuth*, 3(1), 1–20.
- Sugianto, Jannah, N., & Aulia, N. S. (2023). Determinan Keputusan Penggunaan Dompot

Digital dengan Minat Guna sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Mahasiswa UIN Sumatera Utara Pengguna ShopeePay. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).